

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Kondisi perilaku keagamaan penerima manfaat dapat dikatakan rendah jika dilihat dari aspek ibadah *syakhsiyah* seperti: jarang melaksanakan Sholat lima waktu, tidak menjalankan puasa ramadhan, jarang membaca Al Qur'an dan berbagai kegiatan keagamaan yang lain. Sementara itu, jika dari aspek ibadah *ijtima'iyah* perilaku keagamaan penerima manfaat dapat dikatakan sangat baik dilihat dari hubungan kekeluargaan dan sikap saling tolong menolong antar sesama penerima manfaat.
2. Proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan penerima manfaat terdapat lima tahapan yaitu: *pendekatan awal, asesment, rencana intervensi, intervensi, resosialisasi*. Adapun hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku keagamaan penerima manfaat setelah mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling Islam

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik, Sudi kiranya peneliti untuk memberikan saran-saran :

1. Bagi Pengasuh

Untuk tetap memantau perkembangan Penerima manfaat serta memberikan motivasi dan *support* terhadap segala hal yang dilakukan Penerima manfaat agar dapat meningkatkan perilaku keagamaan, potensi dan juga rasa percaya diri yang ada pada individu tersebut.

2. Bagi Penerima Manfaat

Hendaknya selalu sabar dan tawakkal dalam menghadapi cobaan dari Allah SWT karena dibalik cobaan pasti ada hikmahnya. Selain itu Penerima manfaat hendaknya selalu berpikir positif dalam memandang hidup dan mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri. Untuk meningkatkan perilaku keagamaan yang maksimal maka Penerima manfaat harus memulai dari dalam dirinya hal ini sangat penting mengingat bahwa yang bersangkutan yang dapat mengatasi masalah yang ada pada dirinya, penerima manfaat harus dapat mengevaluasi dirinya secara obyektif, positif tingking juga berani mengambil resiko dengan apa yang

dilakukannya, mensyukuri dan menikmati apa yang diberikan tuhan pada dirinya agar dapat melangkah untuk mencapai masa depan yang lebih baik

3. Bagi Pembimbing dan Konselor

Dapat tetap memantau serta memberikan motivasi agar penerima manfaat lebih semangat dalam menghadapi masa depan dan konselor diharapkan untuk menambah pengetahuannya dan wawasan tentang teori Bimbingan konseling islam agar dalam memberikan bantuan terhadap penerima manfaat yang perilaku keagamaannya kurang dapat teratasi dengan baik, dengan harapan dapat memaksimalkan proses rehabilitasi

C. Penutup

Syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan taufiq, hidayah dan inayahnya kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Dalam penulisan penelitian tentang “Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Penerima Manfaat Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza Mandiri Semarang” memang masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin namun menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka tidak menutup kemungkinan adanya kritik yang konstruktif, bimbingan dan pertolongan dari para cendekiawan dan pakar ilmu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis demi kesempurnaan penelitian ini.